

# BAB 1

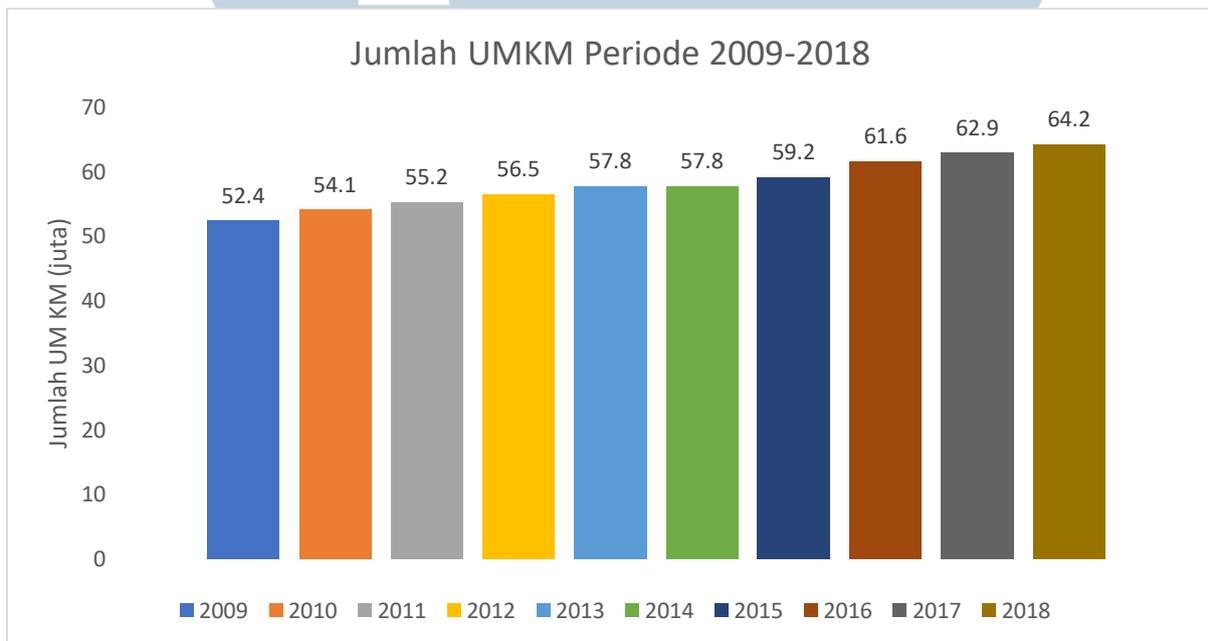
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu sektor penting bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dijelaskan bahwa klasifikasi jenis Usaha Mikro, Kecil dan menengah di Indonesia dapat dibedakan berdasarkan jenis usaha dan modal yang dimilikinya. Yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha dengan laba paling banyak Rp 300.000.000 dengan minimal modal kekayaan sebesar Rp 50.000.000. lebih besar dari usaha mikro terdapat usaha kecil yaitu usaha yang dapat memperoleh keuntungan berkisar antara Rp 300.000.000 Hingga Rp 2.500.000.000. sedangkan usaha menengah ialah usaha yang mampu memberikan keuntungan lebih dari Rp 2.500.000.000 dimana modal yang dimiliki minimal sebesar Rp 500.000.000 (Kurniasih, 2021).

UMKM mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM juga memberikan pengaruh positif dalam menggerakkan roda perekonomian dan mengurangi jumlah angka pengangguran. Disamping itu UMKM juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja kepada individu yang tidak memiliki kesempatan dalam hal pendidikan. Oleh karena itu UMKM sangat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Selain itu, UMKM juga dikatakan berpengaruh karena kokohnya sector ini dalam menghadapi krisis ekonomi pada tahun 1997-1998. Ketika sector lain mengalami kemunduran akibat krisis hanya, sector UMKM saja lah yang masih kokoh berdiri. Menurut data BPS (2011) UMKM berkontribusi besar dalam PDB Indonesia. Sekitar 61,9% penerimaan negara datang dari sector UMKM yang berupa gabungan dari usaha mikro, usaha kecil, menengah, dan usaha besar. Dilansir dari Go UMKM menyatakan bahwa sudah ada sekitar sepuluh UMKM Indonesia yang bisa bersaing di pasar global. Mulai dari bidang pakaian, kerajinan hingga makanan. Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM, sector UMKM hanya mampu berkontribusi di pasar global sebesar 14,5% yang tergolong sangat rendah dibandingkan jumlah pelaku UMKM Indonesia yang sebesar 64 juta (Sedyastuti, 2018).

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, sebagai penunjang pergerakan ekonomi, UMKM juga menyerap banyak tenaga kerja. Dimana tenaga kerja yang tidak dapat memiliki kesempatan bekerja pada perusahaan besar yang memiliki persyaratan akademis, dapat memiliki kesempatan bekerja di UMKM. Tenaga kerja atau pekerja merupakan salah satu faktor produksi perusahaan. Seperti yang telah kita pahami Bersama yang dikatakan tenaga kerja ialah setiap orang yang melakukan berbagai macam kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara menciptakan barang atau jasa. Sehingga tenaga kerja dapat dikatakan sebagai seseorang yang dengan aktif menciptakan produk berupa barang dan jasa, seseorang yang siap melakukan pekerjaan atau seseorang yang aktif melakukan pencarian pekerjaan (Shaid, 2022). Keikutsertaan tenaga kerja atau karyawan dalam melaksanakan tugasnya mendukung kelancaran kegiatan yang besar bagi kelancaran kegiatan komersial perusahaan dan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.



**Gambar 1. 1** Data Jumlah UMKM Periode 2009-2018

Sumber : [www.goodnewsfromindonesia.id](http://www.goodnewsfromindonesia.id), 2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari [www.goodnewsfromindonesia.id](http://www.goodnewsfromindonesia.id), perkembangan umkm di Indonesia mengalami trend peningkatan setiap tahunnya. Namun demikian, Buku Profil Bisnis UMKM yang diterbitkan oleh LPPi menyatakan bahwa bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus. Ada beberapa hal yang menjadi hambatan atau kendala dalam perkembangan bisnis sector ini baik itu dari internal ataupun eksternal. Faktor internal yang menjadi hambatan perkembangan diantaranya factor Sumber daya manusia. tingkat

kompetensi akan mendukung keterampilan dari keikutsertaan para karyawan di dalam bisnis menjadi semakin baik. Hal ini pula yang akan menjadi tolak ukur dan kunci dalam kualitas kinerja karyawan. Salah satu hal penting pada bagian sumber daya manusia dalam memicu kinerja karyawan sendiri adalah dalam hal penggajian atau pemberian upah. Gaji merupakan salah satu bentuk apresiasi yang diberikan oleh perusahaan pada karyawan. Gaji berkaitan dengan penggunaan tenaga manusia pada kegiatan perusahaan yang terjadi setiap minggu atau bulan. Sedangkan factor eksternal yang menjadi hambatan diantaranya adanya pesaing baik pesaing secara langsung maupun tidak langsung.

Literasi keuangan akan membantu bagi pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpan dana usaha, serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha menurut Greenspan (2002). Salah satu daerah yang memiliki banyak UMKM di Kota Depok adalah wilayah Kecamatan cinere. Posisi kec. Cinere sangat strategis dan dikenal banyak orang karena merupakan salah pintu lalu lintas wilayah jakarta – bogor. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dinilai sangat mendukung untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Dapat dibuktikan UMKM menjadi salah satu program pemerintah yang memperkokoh perekonomian. Pemerintah sadar bahwa sepenuhnya kebijakan dukungan tersebut mampu mengkondisikan UMKM Indonesia yang makmur. Maka UMKM dijadikan sebagai pelopor perekonomian di Indonesia. Menjelang MEA, UMKM sudah menjadi tumpuan masyarakat dengan UMKM yang menjadi salah satu usaha yang digemari, yang terbukti penyerapan tenaga UMKM di Depok sebesar 73% (kompasiana.com). Pada saat ini perkembangan UMKM di Depok, Jawa Barat sangat pesat peningkatannya hingga mencapai 15%. Hal ini terbukti dari survei internal pelaku UMKM. Indikatornya mulai dari sisi jumlah pelaku usaha hingga pendapatan yang meningkat. Di Depok mempunyai tiga sektor yang unggul yaitu kuliner, fashion, dan handy carft (sindonews.com). Untuk bidang kuliner, masyarakat cenderung senang mengkonsumsi jenis makanan yang bervariasi atau memiliki ciri khas tersendiri. Sedangkan bidang fashion mengalami peningkatan, karena masyarakat ingin tampil lebih kekinian dengan fashion yang dikenakannya. Begitu pun untuk bisnis handycraft juga menjadi unggul, karena banyak masyarakat yang memilih untuk menggunakan barang hasil kerajinan tangan. Barang hasil rumahan cenderung lebih menarik dibandingkan yang dihasilkan dengan menggunakan mesin. Harapan walikota Depok ke depannya seluruh jenis pelaku UMKM dapat unggul di kota Depok tidak hanya di bidang tertentu saja. Selain untuk meningkatkan pendapatan, juga sebagai informasi kepada masyarakat bahwa Depok punya

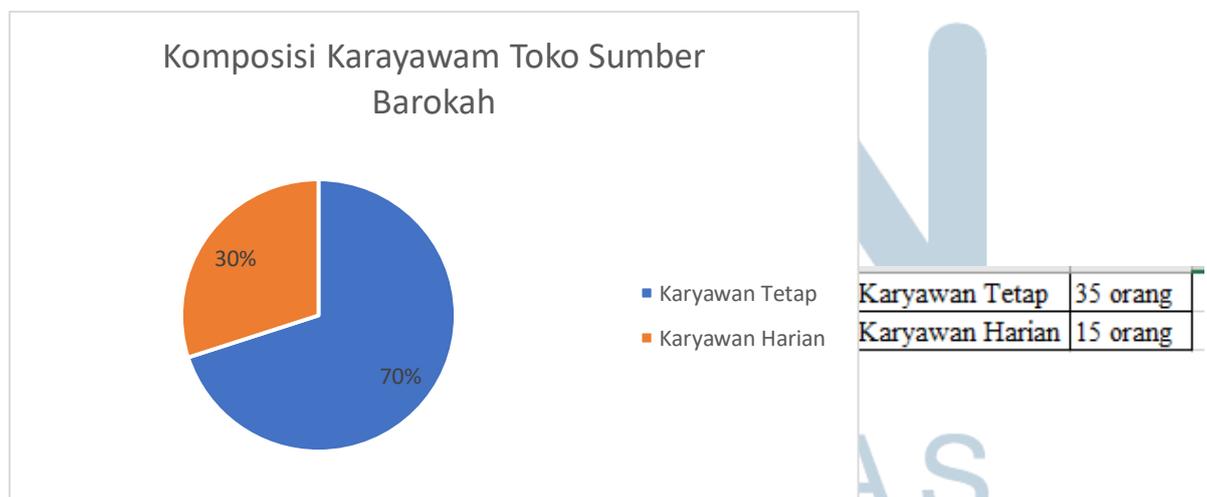
berbagai jenis produk UMKM unggulan (palapanews.com). Berikut ini data perkembangan UMKM di Depok Periode 2011- 2018(Pusporini, 2020).

Tabel 1. 1. Perkembangan Jumlah UMKM Depok Periode 2011 - 2018

Tahun	Jumlah UMKM	Peningkatan jumlah UMKM (%)
2011	125	25
2012	152	27
2013	177	25
2014	232	55
2015	272	40
2016	375	103
2017	459	84
2018	690	231

Sumber : Kabtor UMKM Depok

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah perkembangan UMKM di Depok setiap tahunnya mengalami peningkatan. Diketahui pada tahun 2011 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hambatan yang terjadi dalam menjalankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah baik secara internal maupun eksternal khususnya yang terjadi pada Toko Sumber Barokah sangat menarik untuk diteliti. Toko Sumber Barokah yang merupakan toko yang bergerak dalam bidang retail terutama melakukan penjualan sembako kebutuhan sehari-hari.



Gambar 1. 2 Komposisi Karyawan Toko Sumber Barokah

Sumber : Data perusahaan,2022

Secara umum hambatan secara internal yang terjadi disebabkan oleh adanya dua kategori karyawan yaitu karyawan tetap dan karyawan harian. Kedua kategori karyawan tersebut memberikan pengaruh terhadap motivasi kerja dari karyawan Toko Sumber Barokah. Karyawan tetap yang dimaksud oleh Toko Barokah adalah karyawan yang bekerja secara tetap di Toko Sumber Barokah dengan memiliki hak yang lebih dibandingkan karyawan harian. Pembayaran upah yang diberikan kepada karyawan tetap ini dilakukan secara bulanan sesuai dengan nilai yang telah disepakati. Sedangkan karyawan harian yang bekerja di Toko Sumber Barokah adalah Karyawan yang bekerja pada periode tertentu dimana pekerjaan yang dilakukan adalah pekerjaan yang bersifat tambahan. Pembayaran upah kepada karyawan harian ini dilakukan berdasarkan pekerjaan yang dilakukannya dengan nilai yang telah disepakati Bersama.

Keadaan tersebut diatas menyebabkan kendala dalam melakukan pembayaran sesuai dengan prosedur pembayaran upah kepada karyawan secara umum. Hal ini diperparah dengan system pembayaran upah yang dilakukan secara tunai dan belum menggunakan system pembayaran secara transfer. Tak hanya bagi pembayaran upah, pembayaran transaksi jual beli dengan pelanggan pun Toko Sumber Barokah masih menetapkan system pembayaran secara tunai.

Berbeda dengan kondisi internal yang masih dilakukan serba manual terhadap system pembayaran upah dan pembayaran transaksi jual beli, secara eksternal, Toko Sumber Barokah yang mengalami kendala secara eksternal dengan bermunculannya minimarket dengan berbagai nama dan adanya toko kelontong disekitar lokasi operasional toko. mengatasi hal tersebut, Toko Sumber Barokah melakukan strategi penjualan dengan memanfaatkan penjualan secara daring menggunakan aplikasi yang salah satunya adalah aplikasi tokopedia. Harapannya adalah dengan melakukan penjualan secara daring, dapat memberikan tambahan omset disamping omset penjualan yang diperoleh dari penjualan secara tradisional. Penjualan secara daring menggunakan aplikasi Tokopedia belum menggunakan karyawan yang secara khusus menangani penjualan daring, melainkan masih dipegang secara Bersama oleh karyawan yang bekerja di Toko Sumber Barokah.

Pada prakteknya dilapangan, penulis melakukan kegiatan kerja magang di Toko Sumber Barokah sebagai seorang administrasi karyawan. tugas pokok dan fungsi yang diperankan oleh penulis adalah sebagai seorang yang melakukan perhitungan terhadap upah yang diperoleh oleh karyawan baik karyawan tetap atau karyawan harian. Disamping itu

selama melakukan praktek kerja magang, penulis juga melakukan kegiatan melayani konsumen yang melakukan transaksi pembelian melalui aplikasi tokopedia.

Melihat kendala dan kondisi yang terjadi di Toko Sumber Barokah, penulis tertarik melakukan kegiatan kerja magang di toko tersebut. sehingga penulis dapat memberikan masukan terhadap mekanisme pembayaran upah serta system pembayaran upah yang baik secara administrasi. Selain itu penulis juga memiliki harapan setelah dilakukannya kegiatan kerja magang, penulis dapat memberikan masukan kepada pemilik Toko Sumber Barokah dalam melakukan pengelolaan system penjualan secara daring agar efektif dan efisien. Pengelolaan administrasi yang semakin baik dan penjualan secara digital sejalan dengan pernyataan Kementerian Keuangan Republik Indonesia bahwa dimulai pada tahun 2020 UMKM di Indonesia terkhusus sector perdagangan harus mulai menerapkan digitalisasi dalam operasionalnya agar mampu bertahan dan bersaing.

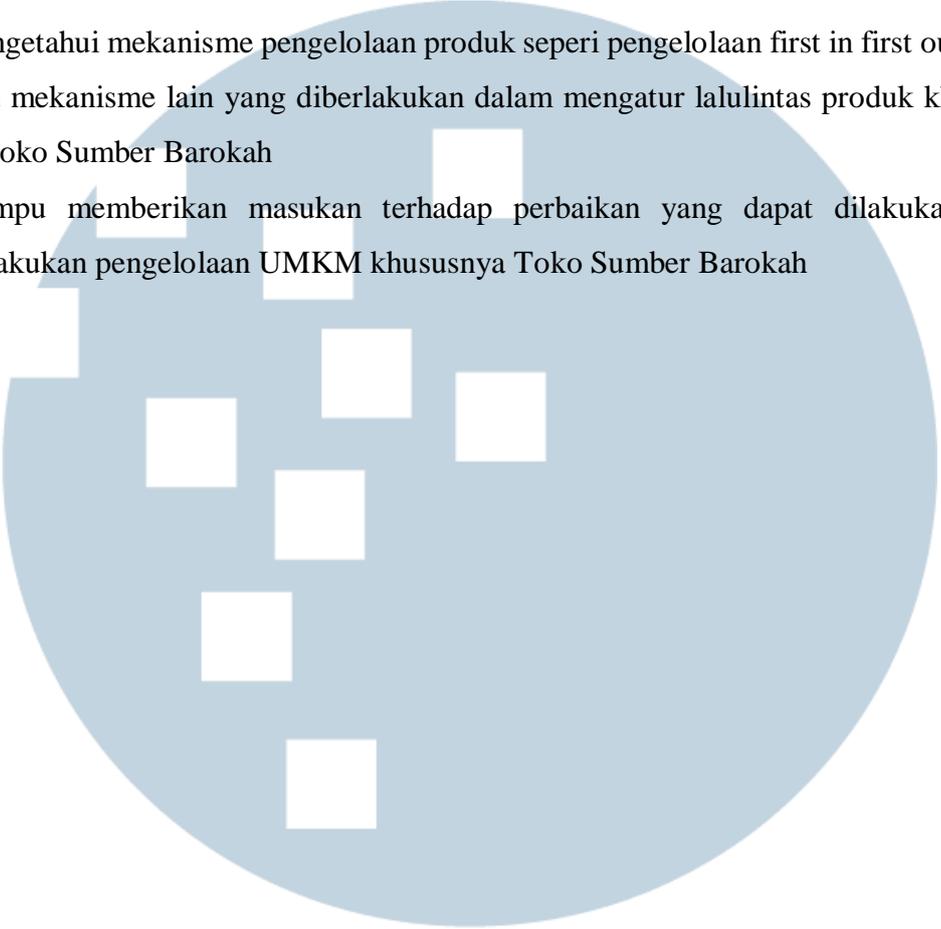
Hal ini sesuai dengan teori *Stages In Service Innovation And Development* dalam sebuah usaha yang mana Toko Sumber Barokah perlu melakukan inovasi dan pengembangan layanan. Langkah-langkah ini harus dilewati agar mampu melewati berbagai tantangan di dalam pengembangan usaha. Berbagai langkah dan strategi ini juga memanfaatkan sumber daya manusia, teknologi, yang berfokus kepada proses internal dan fasilitas sistem yang ada. Secara sederhana perlu adanya proses digitalisasi yang lebih mumpuni pada operasional toko. Pameran mengenai kondisi UMKM khususnya yang terjadi di Toko Sumber Barokah menjadi dasar penulis untuk membuat sebuah karya tulis berupa laporan dengan judul **“PENGELOLAHAN ADMINISTRASI KARYAWAN UNTUK MENINGKATKAN TATA KELOLA ADMINISTRASI DI TOKO SUMBER BAROKAH DEPOK ”**

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Berikut adalah maksud dan tujuan pelaksanaan program kerja magang yang dilakukan oleh penulis:

1. Mengetahui mekanisme pengelolaan UMKM secara langsung khususnya pengelolaan operasional Toko Sumber Barokah
2. Mengetahui system administrasi UMKM khususnya system administrasi pembayaran upah Toko Sumber Barokah

3. Mengetahui mekanisme pengelolaan produk seperti pengelolaan first in first out (FIFO) atau mekanisme lain yang diberlakukan dalam mengatur lalulintas produk khususnya di Toko Sumber Barokah
4. Mampu memberikan masukan terhadap perbaikan yang dapat dilakukan dalam melakukan pengelolaan UMKM khususnya Toko Sumber Barokah



UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 1.3 Waktu dan Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Kerja magang dilaksanakan 60 hari kerja sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah dibuat oleh program studi Management Universitas Multimedia Nusantara. Pelaksanaan kerja magang penulis sebagai berikut :

Nama Perusahaan	:	Toko Sembako Sumber Barokah Depok
Alamat Perusahaan	:	Jalan Raya Tapos No.51 Cimanggis Depok,Jawa Barat,16458
Nomor Telepon	:	082111385009
Periode Kerja Magang	:	20 Januari 2022 – 20 April 2022
Waktu Operasional	:	Senin – Sabtu 08.00 WIB – 17.00 WIB ( <i>Work From Office/Work From Home</i> )
Posisi Magang	:	Administrasi Sumber Daya Manusia dan Umum

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Berikut ini adalah prosedur yang dilakukan oleh penulis untuk melaksanakan kerja magang di Toko Sembako Sumber Barokah antara lain :

- 1) Mengirimkan CV kepada Toko Sembako Sumber Barokah Depok
- 2) Melaksanakan interview bersama manager Toko Sembako Sumber Barokah Depok
- 3) Mendapatkan kiriman surat konfirmasi penerimaan magang dari Toko Sembako Sumber Barokah Depok
- 4) Mengajukan Form KM-01 agar mendapatkan surat pengantar magang dari ketua prodi management
- 5) Menyerahkan Form KM-01 yang telah ditandatangani oleh ketua prodi management kepada manager Toko Sembako Sumber Barokah Depok
- 6) Menyerahkan Form KM-02 yaitu surat keterangan magang dari Toko Sembako Sumber Barokah Depok kepada Universitas Multimedia Nusantara
- 7) Melakukan kerja magang mulai dari tanggal 20 Januari 2022 – 20 April 2022
- 8) Mengisi kelengkapan dokumen kerja magang seperti kartu kerja magang,absensi kehadiran,laporan realisasi kerja magang,dan lembar verifikasi laporan kerja magang
- 9) Melakukan bimbingan magang dengan dosen pembimbing Menyusun laporan magang

10) Sidang magang

#### **1.4 Sistematika Penulisan Laporan Magang**

Setelah penulis melakukan pengamatan dan praktik dalam program kerja magang di Toko Sumber Barokah Depok, penulis menuangkan hasil pengamatan dan praktik kerja dalam sebuah laporan. Dimana Laporan tersebut akan ditulis sesuai dengan hasil pengamatan dan penelitian penulis. Penulis akan menjelaskan hasil laporan praktik magang dengan penjelasan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai latar belakang dilakukannya praktik kerja magang, maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang, waktu pelaksanaan kerja magang, prosedur dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis membahas tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat perusahaan, logo perusahaan, visi dan misi serta struktur organisasi yang terdapat di tempat kerja magang, dan penulis memberikan solusi atas kendala yang didapatkan penulis selama praktik kerja magang.

#### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai posisi penulis dalam praktik kerja magang, menjelaskan pekerjaan yang dilakukan selama 60 hari dalam praktik kerja magang, kendala yang dialami penulis selama melakukan praktik kerja magang, dan memberikan solusi atas kendala yang didapatkan penulis selama melakukan praktik kerja magang.

#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis membahas mengenai kesimpulan yang didapatkan penulis selama melaksanakan magang di Toko Sembako Sumber Barokah Di Depok serta penulis memberikan saran dan masukkan kepada perusahaan yang bermanfaat untuk perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.